

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada umumnya setiap ibu setelah melahirkan menghasilkan Air Susu Ibu (ASI) sebagai makanan alami yang disediakan untuk bayi. Pemberian ASI *eksklusif* serta proses menyusui yang benar merupakan sarana yang dapat diandalkan untuk membangun Sumber Daya Manusia yang berkualitas. ASI adalah makanan satu-satunya yang paling sempurna untuk menjamin tumbuh kembang bayi pada 6 bulan pertama. Proses menyusui yang benar akan menyebabkan perkembangan jasmani, emosi, maupun spiritual yang baik dalam kehidupannya. Banyak ibu yang mengalami kesulitan untuk menyusui bayinya disebabkan penolong persalinan selalu memisahkan bayi dari ibunya segera setelah lahir, untuk dibersihkan, ditimbang, ditandai dan diberi pakaian hal ini ternyata tidak memungkinkan untuk proses alami bayi menyusu.<sup>1</sup>

Inisiasi menyusu dini adalah proses alami dengan memberi kesempatan pada bayi untuk mencari dan mengisap ASI sendiri, dalam satu jam pertama pada awal kehidupannya. Hal itu terjadi jika segera setelah lahir, bayi dibiarkan kontak dengan kulit ibunya, setidaknya selama satu jam untuk menjamin berlangsungnya proses menyusui yang benar. Dengan menyusu secara baik dan benar maka kematian bayi serta gangguan perkembangan bayi dapat dihindari.<sup>1</sup> Bayi yang

diberi kesempatan untuk menyusu dini , hasilnya delapan kali lebih berhasil ASI *eksklusif*.<sup>2</sup> Menurut beberapa penelitian ASI *eksklusif* sangat menguntungkan untuk bayi antara lain : penelitian di Dhaka, Bangladesh : ASI *eksklusif* mengurangi kematian bayi yang diakibatkan infeksi saluran pernafasan akut dan diare <sup>3</sup>, ASI *eksklusif*

